

# PENERAPAN METODE PROYEK *ECOPRINT* UNTUK MENGUATKAN KARAKTER BERGOTONG ROYONG DAN KREATIF SISWA SEKOLAH DASAR

Oleh:

Novia Putri Diwani,

Supriyadi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025

# Pendahuluan

- Pelajar Pancasila adalah peserta didik yang memiliki karakter berdasarkan falsafah Pancasila atau nilai-nilai sila Pancasila secara utuh dan menyeluruh. Setidaknya terdapat enam dimensi dalam kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, kebhinekaan global, bergotong royong, kreatif, dan bernalar kritis (Kepmendikbudristekdikti, 2022).
- Permasalahan di era global adalah siswa yang kurang mampu untuk bergotong royong dan berfikir secara kreatif dan luas (Khairani, 2025). Hasil penelitian menemukan fakta kurangnya rasa keingin tahuan dan bersosialisasi merupakan hal yang mendasari permasalahan ini. Ketidakmampuan siswa untuk berpikir kreatif terhambat oleh ketergantungan sistem pendidikan yang terus-menerus pada metode pembelajaran yang monoton dan menjadi membosankan.
- Kegiatan yang digunakan sebagai pendorong karakter bergotong royong dan kreatif siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran yang berguna untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif bagi siswa, yang pada akhirnya menghasilkan karya atau *project* yang berkualitas dan bermanfaat salah satunya dengan kegiatan *ecoprint* ini. Proses pengembangan ide-ide orisinal dari dimensi karakter kreatif yang berguna untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan siswa sesuai dengan keyakinan dan kemampuannya berupa karya atau tindakan, serta menumbuhkan rasa saling kerjasama, solidaritas, komitmen pada pengambilan keputusan bersama, musyawarah mufakat, empati dan kerelawanan meningkat (Mustaghfiroh & Listyaningsih, 2022).

# Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode *ecoprint* untuk menguatkan karakter bergotong royong dan kreatif?
2. Apakah dengan berbagi gagasan dan ide kreatif dapat menguatkan karakter kreatif?

# Metode

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mengumpulkan informasi faktual dan mendalam dari deskripsi lapangan untuk menjelaskan hasil lapangan saat kegiatan berlangsung. Pendekatan deskriptif tersebut dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan penjelasan rinci berkaitan dengan penguatan karakter bergotong royong dan kreatif siswa melalui penerapan metode proyek *ecoprint*.
- Subjek dalam penelitian ini adalah wali kelas lima. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi non-partisipan, dan dokumentasi. Teknik wawancara mendalam digunakan oleh peneliti untuk melakukan wawancara mendalam kepada subjek berkaitan dengan data penerapan metode proyek *ecoprint* dalam menguatkan karakter bergotong royong dan kreatif. Teknik observasi dalam penelitian ini untuk melakukan observasi kegiatan *ecoprint*. Dokumentasi dalam penelitian berupa foto, catatan dan rekaman kegiatan penerapan metode proyek *ecoprint*.
- Analisis data menggunakan teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga datanya jenuh dengan tiga kegiatan, yaitu kodensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik.

# Manfaat Penelitian

Manfaat dari membuat proyek seperti *ecoprint* adalah dapat menumbuhkan rasa empati dan peduli terhadap sesama dengan mengembangkan karakter bergotong royong dan kreatif. Siswa mampu memperluas pengetahuan, meningkatkan daya pikir dengan mengkreasikan ide-idenya pada karya *ecoprint* dan meningkatkan kemampuan kreatifitas siswa.

# Tujuan Penelitian

Menguraikan penyebab melemahnya tingkat bergotong royong dan kreatif siswa sekolah dasar. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mendorong dan meningkatkan rasa bergotong royong dan kreatifitas siswa melalui pembuatan proyek salah satunya ecoprint.

# Hasil dan Pembahasan

- Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, bahwa penerapan metode proyek *ecoprint* dalam pembelajaran di kelas melalui kegiatan pewarnaan pada kain dengan menggunakan pewarna alami. Teknik pewarnaan menggunakan bahan alami tersebut di antaranya dengan menggunakan bunga, batang, daun dan akar. Hal ini sesuai dengan maksud teknik *ecoprint*, yaitu teknik pewarnaan pada kain dengan menggunakan pewarna alami (Naini, U., & Hasmah, 2021).
- Hasil observasi menunjukkan bahwa partisipasi siswa nampak antusias bertanya, berdiskusi kelompok dan berinovasi dalam mendesain bahan-bahan *ecoprint* dalam menerapkan metode proyek *ecoprint* untuk menguatkan karakter bergotong royong. Karakter bergotong royong tersebut sebagai salah satu modal yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan bermasyarakat. Karakter bergotong royong tersebut memberikan gambaran proses bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan (Sitompul et al., 2022). siswa nampak menuangkan gagasan dan ide kreatifnya, serta bertukar pendapat pada pelaksanaan kegiatan proyek *ecoprint*. Bertukar pendapat merupakan suatu hasil dari tujuan dari meningkatnya siswa dalam karakter kreatif. Hasil ini penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang membuktikan bahwa kegiatan *ecoprint* selain menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi, juga menumbuhkan kreativitas, dapat bekerjasama, antusias dan imajinatif pada setiap individu siswa (Setyawati et al., 2025).

# Hasil dan Pembahasan

- Gagasan dan ide kreatif siswa ditunjukkan ketika mereka aktif bertanya dan berdiskusi dengan kelompoknya. Siswa ketika aktif bertanya, mereka menunjukkan rasa ingin tahu, peduli dengan lingkungan dan ide-ide kreatif mereka dalam proyek *ecoprint* yang terjadi(Lestari et al., 2024). Kreatif sebagai pemikiran dengan mampu memperoleh berbagai hal maupun cara dengan berbeda juga dapat mengemukakan ide maupun gagasan dengan mempunyai nilai tambah(Lestari et al., 2024). Sedangkan gagasan orsinal merupakan pemikiran atau konsep asli yang unik, dihasilkan secara mandiri oleh seseorang tanpa meniru atau mengadopsi ide sebelumnya, dan diekspresikan melalui ungkapan berbentuk bahasa atau karya kreatif yang bersifat baru dan belum pernah ada sebelumnya(Akrima, N. M., Sofwan, M., & Hendra, 2025).

# Referensi

- [1] Akrima, N. M., Sofwan, M., & Hendra, H. B. (2025). Analisis Pembentukan Karakter Kreatif Siswa Melalui Kegiatan Kewirausahaan di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 112–120.
- [2] Alifiona, V. N., Rosanti, E. F., Sulistyowati, R. M., Putri, I. K., Nadhifa, G. A. F., Ubay, M., & Puspito, A. N. (2025). Penerapan Kerajinan Gelang Berbasis Empati di Panti Asuhan Yarhima 4. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 6(2), 481–490.
- [3] Amalia, T. D., & Indrakurniawan, M. (2024). Analisis Karakter Gotong Royong Siswa melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 6(2), 248– 258.
- [4] Amanda, Z. R., & Fernandes, R. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di SMAN 3 Padang Panjang. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 3(2), 168– 180.
- [5] Aryani, I. K., Wijarnako, B., & Purwandari, R. D. (2022). Teknik Eco Print Ramah Lingkungan Berbasis Ekonomis Kreatif Dalam Upaya Menciptakan SDM Masyarakat Mandiri Pasca Pandemi/COVID 19 Untuk Anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–16.
- [6] Fathiinatut Taqiyah, W. S. R. (2024). Penguatan Nilai Kreativitas Melalui Pembuatan Batik Ecoprint Untuk Melestarikan Kearifan Lokal Pada Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(02), 452–456.
- [7] Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553–559.
- [8] Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion Yang Ramah Lingkungan. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 16(1), 1–5.
- [9] Indra, F., Angga, S., Permana, P., Nursajjiddah, H., & Intan, R. (2025). Ecoprint Sebagai Inovasi Pembelajaran Seni Berbasis Lingkungan di SDN Sukamanah Desa Mangunjaya. 4(1), 664–668.
- [10] Iryanna, Y., Muthaliin, A., & Fitriyya, M. (2024). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong Pada Siswa melalui Kegiatan Fun Plogging bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 4(2), 191–203.

# Referensi

- [11] Kemendikbudristek. (2022). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Kemendikbudristek*, 1–37.
- [12] Kemendikbudristekdikti. (2022). Pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. *Menpendikbudristek*, 1–112.
- [13] Khairani, F. (2025). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Culturally Responsive Teaching (CRT) dan Teaching At The Right Level (TARL) Dalam Pembelajaran Gotong Royong untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 1 Pasalakan. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 14(5), 41–50.
- [14] Kharisma, M. E., Faridi, F., & Yusuf, Z. (2023). Penanaman Karakter Gotong Royong Berbasis P5 di SMP Muhammadiyah 8 Batu. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1152–1161.
- [15] Lestari, S. P., Dewi, R. S., & Junita, A. R. (2024). Menumbuhkan Kreativitas tanpa Batas: Strategi Inovatif Sekolah dalam Mengembangkan Karakter Kreatif Siswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 358–364.
- [16] Lilihata, S., Rutumalesy, S., Burnama, N., Palopo, S. I., & Onaola, A. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif dan Bernalar Kritis Pada Era Digital. *Jurnal Pendidikan DIDAXEI*, 4(1), 511–523.
- [17] Mavela, M., & Satria, A. P. (2023). Nilai Karakter Kreatif Peserta Didik Dalam P5 Pada Peserta Didik Kelas IV Tema Kewirausahaan SDN 2 Pandean. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 152–158.
- [18] Muammar, M. (2024). Analisis Kemampuan Kolaborasi Siswa dalam Belajar di Sekolah Dasar. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(2), 304–312.
- [19] Mustaghfiroh, V., & Listyaningsih, L. (2022). Strategi Sekolah dalam Menginternalisasikan Nilai Karakter Gotong Royong pada Siswa di SMP Negeri 1 Prambon Nganjuk. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 11(1), 382–397.
- [20] Naini, U., & Hasmah, H. (2021). Penciptaan Tekstil Teknik Eecoprint dengan Memanfaatkan Tumbuhan Lokal Gorontalo. *Ekpresi Seni*, 23(1), 266–276
- [21] Nugroho, A. S., Sumardjoko, B., & Desstya, A. (2023). Penguatan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar melalui Karya Seni Ecoprint. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 762–777.
- [22] Nugroho, D., Nugroho, A., Wijayanto, I., Fauzi, M. R. M., Nugraha, M., Latief, M., & Ansori, M. I. (2024). Etika Berbaginasi: Analisis Etika Berbagi pada Orang yang Membutuhkan dalam Aspek Kemanusiaan, Memahami Rasa Bersyukur. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 685–691. .

# Referensi

- [23] Oktavia, G., Yantoro, Y., & Sholeh, M. (2024). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bergotong Royong dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 6207–6216.
- [24] Perwitasari, H., Artharina, F. P., & Rofian, R. (2025). Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) dalam Pembentukan Karakter Kerjasama dan Kreatif di SD Negeri 01 Tegalwero. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 27–38.
- [25] Purnomo, A. (2024). Pemanfaatan Produk Ecoprint Berbasis Daun Dan Bunga Di Desa Kelawi Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 3(1), 54–61.
- [26] Qalfin, M., Rohaeti, A., Tifani, A., Kurniasari, D., Safitri, R. K., & Listiaji, P. (2024). Memfasilitasi Modul P5 Tema Kewirausahaan: Menumbuhkan Jiwa Technopreneur melalui Pembuatan Ecoprint. *Jurnal Abdi Negeri*, 2(1), 14–25.
- [27] Sari, B., Effendi, J., Rufial, Wanialisa, M., Kudratul Alam, I., & Sarpan. (2024). Pengembangan Urban Farming Sebagai Ketahanan Pangan Di Lingkungan RW 023 Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara. *Media Abdimas*, 3(2), 97–108.
- [28] Septiana, R., Nurasih, I., & Amalia, A. R. (2024). Analisis Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif di Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 3490–3498.
- [29] Setyawati, D., Ahna, D. N., Luthfi, E., & Ahsani, F. (2025). Penerapan Proyek Ecoprint Untuk Meningkatkan Kreativitas Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV di SDN 3 Besito. 65–81.
- [30] Sitompul, E., Dhieni, N., & Hapidin, H. (2022). Karakter Gotong Royong dalam Paket Pembelajaran Sema. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3473–3487.
- [31] Sudarti, D. O. (2020). Mengembangkan Kreativitas Aptitude Anak dengan Strategi Habitiasi dalam Keluarga. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 5(3), 117.
- [32] Syamsul, A., Irfan, M., & Billah, A. M. T. (2025). Desain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Menanamkan Nilai Karakter Mandiri, Kreatif, Gotong Royong di SMA An-Nur Bululawang. *Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara*, 6(2), 102–117.
- [33] Widhamiyani, R., Mahendra, M., & Suswandari, M. (2024). Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif Pada Kurikulum Merdeka Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Giriwoyo Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2023/2024. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2b), 818–823.

